

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja manajemen menggunakan metode ROI dan EVA, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis ROI dari tahun 2014 sampai 2017 pada PT Cakra Mineral Tbk. dan rata-rata industri yang merupakan perusahaan subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya diantaranya adalah PT Aneka Tambang Tbk., PT Cita Mineral Investindo Tbk., PT Central Omega Resources Tbk., PT Vale Indonesia Tbk., PT Merdeka Copper Gold Tbk., PT J Resources Asia Pasifik Tbk., PT SMR Utama Tbk., PT Timah Tbk., dan PT Kapuas Prima Coal Tbk, maka disimpulkan bahwa kinerja manajemen PT Cakra Mineral Tbk buruk sebab nilai ROI PT Cakra Mineral Tbk. pada tahun 2014 sampai 2017 memiliki nilai negatif dan lebih kecil dari nilai ROI rata-rata industri. Hal tersebut disebabkan oleh laba operasi perusahaan yang selalu negatif pada tahun 2014 sampai 2017. Laba operasi yang negatif disebabkan oleh beban pokok penjualan dan biaya operasional yang lebih besar dari penjualan. Nilai ROI yang lebih kecil dan negatif memberi arti bahwa pengelolaan harta dan kontrol biaya yang dilaksanakan manajemen buruk dan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atas investasi atau aset yang ditanamkan.
2. Berdasarkan hasil analisis EVA dari tahun 2013 sampai 2017 pada PT Cakra Mineral Tbk. disimpulkan bahwa kinerja manajemen buruk sebab nilai EVA

pada tahun 2013 sampai 2017 selalu negatif yang artinya manajemen tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham. EVA yang bernilai negatif disebabkan oleh nilai NOPAT yang negatif dan lebih kecil daripada *capital charges*. Nilai NOPAT yang negatif disebabkan oleh beban pokok penjualan dan biaya operasional yang lebih besar dari penjualan sehingga menyebabkan laba operasi negatif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat data keuangan yang kurang rinci yang digunakan dalam perhitungan seperti data beban bunga sehingga menyebabkan hasil perhitungan dalam analisis kurang akurat.
2. Metode yang digunakan dalam analisis hanya dua yaitu *return on investment* (ROI) dan *economic value added* (EVA).

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi teoritis dan manajerial sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Metode *return on investment* (ROI) dan *economic value added* (EVA) dapat mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan. Hasil dari analisis ROI dapat

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih operasi terhadap total investasi. Hasil analisis EVA dapat menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah bagi investor.

2. Implikasi manajerial

Hasil analisis ROI dan EVA dapat memperlihatkan kinerja manajemen suatu perusahaan sehingga bila ditemukan hasil kinerja manajemen yang buruk maka manajemen dapat mencari tahu penyebab buruknya kinerja dan dapat memperbaiki kinerjanya sedangkan bila ditemukan kinerja manajemen yang baik maka manajemen dapat memaksimalkan kinerjanya.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan PT Cakra Mineral Tbk. disarankan untuk memperbaiki kinerjanya yang buruk berdasarkan hasil analisis ROI dan EVA dengan mengontrol biaya dan mengelola asetnya secara maksimal agar tidak ditemukan kembali kerugian.
2. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan nilai ROI dan EVA agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Disarankan pula untuk melihat nilai rasio keuangan yang lainnya agar lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak rasio keuangan dalam analisis agar hasil yang didapat lebih akurat. Selain itu,

disarankan sampel yang digunakan merupakan perusahaan yang memiliki data keuangan yang rinci agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

